

INISIASI 1

PRINSIP-PRINSIP DASAR

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH DASAR

Saudara, sudahkah Saudara mengenal prinsip-prinsip dasar pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar (SD)? Sehubungan dengan itu, pada pertemuan inisiasi kita yang pertama ini, kita akan membicarakan "Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar". Materi ini perlu dikuasai oleh Saudara karena materi akan berhubungan dengan materi-materi inisiasi berikutnya. Selain itu, sebagai guru tentu penguasaan materi ini akan meningkatkan profesional keguruan Saudara. Kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar pembelajaran bahasa Indonesia SD.

Untuk membantu Saudara mencapai kompetensi itu, materi ini dibagi menjadi dua subunit, yaitu:

- 1) Prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam Kurikulum 2004 dan
- 2) Prinsip kontekstual, integratif, fungsional, dan apresiatif.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam Kurikulum 2004

Saudara, tentunya Anda sudah mendengar bahkan mungkin tidak asing lagi dengan istilah kurikulum berbasis kompetensi atau disingkat menjadi KBK, yang sekarang disebut Kurikulum 2004. Kurikulum ini mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2004.

KBK adalah kurikulum yang didasarkan atas prinsip relevansi, terutama relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat industri dan dunia kerja. Oleh karena itu, kurikulum ini berusaha "menerjemahkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup di masyarakat dengan seperangkat kompetensi yang diajarkan di sekolah.

Saudara, beberapa prinsip KBK telah berkembang, lebih rinci, dan lebih disesuaikan dengan perkembangan berbagai konsep dan kebijakan global. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah pembelajaran sastra bertujuan memperhalus budi pekerti; kewenangan daerah dapat mengembangkan silabus dan materi; penilaian

menggunakan pendekatan berbasis kelas, dilaksanakan secara terpadu, berkesinambungan, terbuka, adil, meneluruh, dan menggunakan berbagai alat penilaian

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang., (4) mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam., dan (6) belajar melalui berbuat.

Prinsip Kontekstual, Fungsional, Integratif, dan Apresiatif

Pada subunit 1, Anda telah mempelajari prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam Kurikulum 2004. Di dalamnya dijelaskan bahwa Kurikulum 2004 pada hakikatnya adalah kurikulum yang biasa disebut dengan KBK. Dalam kurikulum ini kita dianjurkan melaksanakan prinsip kontekstual, integrative, dan fungsional. Agar kita dapat melaksanakan ketiga prinsip tersebut mari kita ikuti paparan berikut.

Prinsip Kontekstual

Saudara, apa yang dimaksud dengan prinsip kontekstual itu? Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual tujuh komponen untuk pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.

Konstruktivisme (*Constructivism*) adalah siswa membangun pengetahuan sendiri pengetahuan yang baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Pembelajaran dirancang dalam bentuk siswa bekerja, praktik mengerjakan sesuatu, berlatih secara fisik, menulis karangan, mendemonstrasikan, menciptakan gagasan, dan sebagainya.

Bertanya merupakan strategi utama dalam pembelajaran berbasis kontekstual. Tujuan bertanya adalah untuk menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahuinya

Inkuiri (*Inquiry*) adalah proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman yang diawali dengan pengamatan dari pertanyaan yang muncul. Kegiatan inkuiri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a)

merumuskan masalah, b) mengamati/melakukan observasi, c) menganalisis dan menyajikan hasil, dan d) mengkomunikasikan kepada pembaca.

Masyarakat belajar (*Learning Community*) adalah pembelajaran dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok. Hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama.

Pemodelan (*Modeling*) dalam pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan model atau contoh yang perlu ditiru. Pemodelan dapat dilakukan oleh guru, orang lain (ahli), atau siswa sendiri.

Refleksi (*Reflection*) adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa yang baru dilakukan. Refleksi juga merupakan tanggapan terhadap kegiatan yang baru dilakukan atau pengetahuan yang baru diterima.

Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*) dilakukan dengan mengamati peserta. Kemajuan belajar juga dinilai dari proses, bukan semata-mata dari hasil. Penilaian bukan hanya oleh guru, melainkan bisa juga dari teman atau orang lain. Asesmen autentik dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, berkesinambungan, terintegrasi, dan yang diukur keterampilan performansi.

Prinsip Integratif

Pembelajaran bahasa hendaknya tidak disajikan secara terpisah-pisah. Pembelajaran bahasa Indonesia harus secara terpadu atau terintegratif. Kita mengajarkan kosakata, bisa dipadukan pada pembelajaran membaca, menulis, atau berbicara. Mengajarkan kalimat, bisa kita padukan dengan menyimak, berbicara, membaca, atau menulis.

Demikianlah pula pada saat pembelajaran keempat aspek keterampilan berbahasa disajikan, kita tidak hanya mengajarkan berbicara saja, tetapi secara tidak langsung kita pun mengajarkan menyimak. Kegiatan berbicara tidak dapat berlangsung tanpa ada kegiatan menyimak. Begitu pula pada saat pembelajaran menulis atau mengarang berlangsung, akan berpadu pulalah dengan pembelajaran membaca.

Jadi jelaslah, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat disajikan secara terpisah-pisah. Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan secara terpadu.

Prinsip Fungsional

Saudara, prinsip fungsional pembelajaran bahasa pada hakikatnya sejalan dengan konsep pembelajaran pendekatan komunikatif. Konsep pendekatan komunikatif mengisyaratkan bahwa guru bukanlah penguasa dalam kelas. Jadi pembelajaran didasarkan pada multisumber. Dengan kata lain, sumber belajar terdiri atas guru, peserta didik, dan lingkungan. Lingkungan terdekat adalah kelas.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa di kelas yang fungsional ini adalah melatih siswa menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Prinsip Apresiasi

Saudara, akhirnya pembicaraan kita sampailah pada prinsip apresiasi. Apa sebenarnya prinsip apresiasi ini? Prinsip apresiasi lebih ditekankan pada pembelajaran sastra. Apresiasi berarti “penghargaan”. Dalam pembelajaran bahasa istilah apresiasi dimaknai yang “menyenangkan”. Jadi prinsip apresiasi berarti prinsip pembelajaran yang menyenangkan.

Saudara, sekarang timbul pula pertanyaan bagaimana pembelajaran sastra yang menyenangkan itu? Pembelajaran sastra yang menyenangkan adalah yang mengagumkan. Bagaimana pula ciri pembelajaran yang menyenangkan itu? Mudah saja, kita perhatikan peserta didik kita pada saat kita bercerita. Kalau siswa terlihat senang, gembira, pembelajaran itu dapat dikatakan menyenangkan. Atau siswa kita terlihat memberikan respons-respons ketika kita mengajarkan sastra. Ini berarti mereka sudah dapat memberikan penghargaan terhadap apa yang dibaca dan didengarnya.

Latihan

Untuk mengetahui pemahaman Saudara tentang materi yang telah disajikan jawablah pertanyaan berikut ini!

Buatlah sebuah skenario pembelajaran bahasa Indonesia yang mencerminkan prinsip kontekstual! Pilihlah salah satu kompetensi dasar, yaitu keterampilan menulis atau keterampilan berbicara.

Saudara Mahasiswa, setelah selesai mengerjakan latihan tersebut, segera kirimkan melalui email kepada tutor online Anda. Umpan balik akan dapat Anda terima paling lambat 2 minggu setelah batas akhir pengiriman. Jangan segan untuk menghubungi tutor online Saudara jika mengalami kesulitan.

Selamat mengerjakan dan semoga sukses